

# SIKUENSTRATIGRAFI PADA FORMASI BALIKPAPAN CEKUNGAN KUTAI DI LAPANGAN "PANCOMO", KALIMANTAN TIMUR BERDASARKAN DATA LOG SUMUR "Pcm-964"

**Pontjomojono Kundanurdoro**

**Teknik Geologi, Fakultas Teknologi Mineral, UPN "Veteran" Yogyakarta**

## ABSTRAK

Stratigrafi Cekungan Kutai lebih banyak diketahui setelah ditemukan Lapangan minyak Ataka pada tahun 1970 dan Lapangan Bekapai serta Lapangan Badak. Stratigrafi di daerah ini terdiri dari siklus transgresi dan regresi. Cekungan dimulai Tersier Tua, mungkin Eosen, dengan suatu transgresi yang segera diikuti oleh regresi yang mengisi cekungan ini selama Tersier dan Kuartar.

Cekungan Kutai secara umum dibatasi adanya sejumlah elemen tektonik antara lain pada bagian utara dibatasi oleh Punggungan Mangkalihat, pada bagian barat dibatasi oleh Tinggian Kuching yang memisahkan Cekungan Kutai dengan Cekungan Borneo Barat Laut (North West Borneo Basin). Pada bagian barat Cekungan Kutai dibatasi oleh Cekungan Melawi dan Ketunggau, bagian selatan Cekungan Kutai dibatasi oleh Cekungan Barito, Dimana Cekungan Barito memisahkan antara Dataran Sunda dengan Tinggian Meratus. (Nuay, 1985; yang dimodifikasi oleh Ott, 1987).

Litologi Lapangan "PANCOMO" adalah batupasir, batulempung dan sisipan batubara selalu hadir di setiap sumur. Batuan sedimen tersebut termasuk dalam Formasi Balikpapan yang berumur Miosen Tengah. Lapangan ini merupakan suatu antiklin yang mengarah utara-selatan. Antiklin tersebut merupakan perpanjangan dari antiklin Sangasanga. Di daerah telitian ini terdapat sesar-sesar dengan arah barat laut-tenggara.

Sikuenstratigrafi lapangan ini disusun oleh 6 Sikuen ( Sikuen 2, Sikuen 3, Sikuen 4, Sikuen 5, Sikuen 6, Sikuen 7) dan 2 Supersikuen (Sikuen 1, Sikuen 8) dengan fasies distributary channel dan pada lingkungan pengendapan Lower Delta Plain.

**Kata Kunci:** Sikuenstratigrafi, Formasi Balikpapan, Cekungan Kutai, Log Sumur.

## ABSTRACT

The Stratigraphy of Kutai Basin area has been known more after Ataka oil field discovered in 1970 and Bekapai Field and Badak Field. Stratigraphy in this area consists of cycles of transgression and regression. Old Tertiary Basin begins, probably Eocene, with a transgression that was soon followed by regression of basin fill on the entire Tertiary and Quarternary.

Kutai Basin is generally limited to a number of tectonic elements, among others, on the north bounded by Mangkalihat Ridges on the west bounded by Kuching High which separates the Kutai Basin of Northwest Borneo Basin (North West Borneo Basin). In the western part of the Kutai Basin is limited by Melawi and Ketunggau Basin, the southern part of the Kutai Basin limited by Barito Basin, Basin Barito where separating the Sunda Plain and Meratus High. (Nuay, 1985; which in modified by Ott, 1987).

Lithology Field "PANCOMO" is sandstone, mudstone and coal inserts are always present in each well. Sedimentary rocks are included into the Balikpapan Formation of Middle Miocene. This field is an anticline which leads north-south. Anticline is an extension of the anticline Sangasanga. Studies area there was fault-fault from northwest-southeast direction.

Stratigraphy Sequence in this field was prepared by 6 Sequence (Sequence 2, Sequence 3, Sequence 4, Sequence 5, Sequence 6, Sequence 7) and 2 Supersikuen (Sequence 1, Sequence 8) with the distributary channel facies and the deposition of the Lower Delta Plain Environment.

**Keywords:** Stratigraphy Sequence, Balikpapan Formation, Kutai Basin, Well-log

**Pontjomojono Kundanurdoro**